

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah kualitatif. Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.¹

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung pada pengamatan manusia

¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 39

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-22*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁴ Selain itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat tentang strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. Kemudian peneliti mendeskripsikan dan memadukan dengan teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

³ *Ibid.*, hal. 4

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya Cet Ke-1*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal 157

⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam Cet. Ke-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 41

partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.⁶ Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, penelitian juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Ketika berada dilapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala TPQ, ustadz/ustazah dan santri mengenai motivasi dan kualitas baca tulis Al-Qur'an, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

C. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat penelitian. Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁸

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. TPQ Manba'ul Hikam merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di Tulungagung, tepatnya beralamat di Jln. MT Haryono, No 150 A Kepatihan Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan tersebut adalah :

1. Lembaga ini di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Ada 3 bagian dalam lembaga ini, yaitu Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Ula dan TPQ.
2. Selain mengajarkan cara membaca dan menulis Al Qur'an, di TPQ tersebut juga mengajarkan ilmu-ilmu agama yang lain. Semisal, pelajaran akhlaq, fiqih dan cara menulis pegon.
3. Ketika para santri TPQ yang sudah khatam Al Qur'an, mereka dapat melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi yaitu madrasah. Untuk memperoleh pembekalan diri yang matang tentang ilmu-ilmu agama.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 53

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Dalam pernyataan Ahmad Tanzeh bahwa sumber data bisa berbentuk manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah hasil dari observasi peneliti dan wawancara dengan orang yang menjadi informan. Sedangkan data non manusia adalah dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹¹

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada ustadz/ ustadzah, karena ustadz/ ustadzah yang melakukan pelaksanaan proses pembelajaran mengenai Strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. Ke-14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 113

¹¹ *Ibid.*, hal. 131

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.¹² Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹³ Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasikan menjadi 3 huruf *p*, yaitu:¹⁴

- 1) *Person* (sumber data berupa orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Ustadz dan santri TPQ Manba'ul Hikam.
- 2) *Place* (sumber data berupa tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu TPQ Manba'ul Hikam.

¹² Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 6-7

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

- 3) *Paper* (sumber data berupa simbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berada di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹⁶ Selain itu, Observasi merupakan suatu teknik atau secara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal 224

¹⁶ W, Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 143

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya, Sehingga observasi yang dilakukan peneliti di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung berdasarkan pedoman yang telah di buat. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh menjadi terfokus, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹⁸ Pada hakikatnya wawancara yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Santri TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung Tahun 2017. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu Kepala TPQ, para Ustadz/ Ustadzah dan Santri TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), yakni suatu komunikasi yang memiliki tujuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu upaya menemukan pengalaman-pengalaman

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013), hal.34

subjek penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.¹⁹ Di mana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan berkali-kali.

Dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data, digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

Apabila ada subjek penelitian di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui tentang strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung, peneliti mencari subyek peneliti yang lain untuk mengadakan percakapan, sehingga data dapat diperoleh. Di sela-sela percakapan itulah pancingan (*probing*) pertanyaan atau jawaban yang diinginkan diajukan sesuai data yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berbentuk informasi.

¹⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda. 2006), hal.120

3. Dokumentasi

Studi dokumen digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif di mana sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.²⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data profil, visi misi dan tujuan, data ustadz/ ustadzah, data santri serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan tentang strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.²¹ Miles & Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan leluasa dan kedalaman wawasan yang tinggi. Selain itu, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok,

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal.184

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 248

memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

Pada teknik ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²³ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁴

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang bersal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 247

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cet. Ke-1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 211

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 249

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁵

Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi

²⁵ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 212

²⁶ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* hal. 330

teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa ustadz/ ustadzah TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Yaitu mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁷ Peneliti akan berusaha untuk memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh kepada teman sejawat dan mendiskusikan hasil penelitian untuk mengetahui jika ada kemelencengan dari data yang peneliti lakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁸ Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

²⁷ Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal.73

²⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 169

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak TPQ secara lisan dengan menemui Kepala TPQ. Setelah itu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada sekretaris TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yaitu TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a) Observasi/ mengamati pelaksanaan proses pembelajaran mengenai strategi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Hikam Kepatihan Tulungagung, (b) Wawancara dengan kepala TPQ, ustadz/ ustadzah dan santri, (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data, yakni: profil, visi misi dan tujuan TPQ Manba'ul Hikam

Kepatihan Tulungagung, data ustadz/ ustadzah, data santri serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.